

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Model keputusan untuk pemilihan objek wisata terbaik di pulau Bali, dalam masalah ini diperoleh dari hasil kuesioner yang telah diisi oleh wisatawan. Dengan membandingkan nilai-nilai dari kuesioner, diperoleh model keputusan untuk metode TOPSIS sebagai berikut:

Tabel 5.1 Model dari Metode TOPSIS

Alternatif	Kriteria					
	Pemandangan	Keamanan	Kebersihan	Kenyamanan	Biaya	Transportasi
Dreamland	9	7	7	9	7	7
Kuta	7	7	3	5	9	9
Tanah Lot	7	5	9	7	3	5
Uluwatu	9	7	7	9	7	9

Sedangkan model untuk matriks perbandingan, diperoleh dari membandingkan nilai-nilai dari hasil kuesioner juga. Model metode AHP dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5.2 Model dari Metode AHP

Kriteria	Pemandangan	Keamanan	Kebersihan	Kenyamanan	Biaya	Transportasi
Pemandangan	1	1/3	2	1/5	1/3	3
Keamanan	3	1	7	3	3	7
Kebersihan	1/2	1/7	1	1/3	1/7	1/2
Kenyamanan	5	1/3	3	1	1/3	2
Biaya	3	1/3	7	3	1	5
Transportasi	1/3	1/7	2	1/2	1/5	1

2. Langkah pertama dalam menentukan objek wisata yang terbaik di pulau Bali yaitu menentukan alternatif-alternatif yang akan digunakan, dalam hal ini adalah pantai Kuta, Tanah Lot, pantai *Dreamland* dan pantai Uluwatu. Kemudian menentukan kriteria-kriteria yang bersangkutan yaitu keindahan alam (*view*) objek wisata tersebut, kebersihan (*clean*), keamanan (*safety*),

kenyamanan (*enjoyment*), biaya (*cost*), dan transportasi (*transportation*). Kemudian membuat struktur hirarkinya dan melakukan perhitungan menggunakan kombinasi metode TOPSIS dan AHP. Setelah dilakukan perhitungan maka diperoleh nilai preferensi/hasil akhir dari keempat alternatif tersebut.

Tabel 5.3 Nilai Preferensi Setiap Alternatif

No	Alternatif	Objek Wisata	Nilai Preferensi
1	V_4	Pantai Uluwatu	0,7505
2	V_1	Pantai <i>Dreamland</i>	0,7413
3	V_2	Pantai Kuta	0,6851
4	V_3	Pantai Tanah Lot	0,1935

Jadi, objek wisata yang terbaik menurut wisatawan dari berbagai kriteria (Pemandangan, Keamanan, Kebersihan, Kenyamanan, Biaya, Transportasi) adalah pantai Uluwatu.

3. Aplikasi Kombinasi metode TOPSIS dan AHP yang dibuat peneliti merupakan aplikasi yang bersifat fleksibel. Artinya, bahwa aplikasi ini dapat digunakan pada permasalahan lainnya yang berhubungan dengan metode TOPSIS dan AHP. Hasil perhitungan secara manual dalam penelitian ini, sesuai dengan hasil yang diperoleh dari aplikasi ini. Dengan kata lain, perhitungan yang dilakukan merupakan hasil yang benar.

5.2 Saran

Penelitian ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu bagi peneliti lainnya, diharapkan untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengkaji masalah-masalah yang berhubungan dengan metode TOPSIS dan AHP. Selain itu, peneliti harus membandingkan terlebih dahulu hasil perhitungan dengan menggunakan metode TOPSIS dan AHP, dengan metode TOPSIS maupun metode AHP saja. Sehingga peneliti dapat melihat perbandingan nilai-nilai yang diperoleh dari beberapa metode tersebut.



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

(Halaman Ini Sengaja Dikosongkan)

